

## ABSTRAK

**Taupik Qurahman.** 170101031023: *Evaluasi Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Di Tengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Seruyan.* Skripsi, Pembimbing : (I) H. Bahran, S.H., M.H. (II) Dr. H Nuril Khasyi'in, Lc., MA, Pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pemilukada, Pandemi, Seruyan

Pemilihan umum kepala daerah merupakan salah satu manifestasi dari Demokrasi Pancasila. Pada tanggal 9 Desember 2020 yang lalu, Indonesia telah mengadakan pemilihan kepala daerah. Tak terkecuali di Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Meskipun pemilihan tersebut harus dilaksanakan ketika negara dalam keadaan di tengah Pandemi Covid-19. Penyelenggaraan pemilihan kepala daerah di situasi pandemi Covid-19, selain rentan untuk terjadi kluster baru Covid-19, juga rentan terjadi tindak pelanggaran, penyimpangan maupun kecurangan-kecurangan. Selain itu, dalam proses pemilukada ini tidak lepas dari kendala dalam penyelenggaraannya yang mana pemilukada kali ini penyelenggaraannya berbeda dengan pilkada yang telah lalu.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan pemilukada dan apa kendalanya, Juga untuk melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemilukada tahun 2020 di tengah situasi pandemi Covid-19 di kabupaten Seruyan.

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis. Untuk pengumpulan data-data akurat saat penelitian, Peneliti menggunakan teknik wawancara. Teknik pengolahan data ialah dengan pengumpulan, penyederhanaan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Penyelenggaraan Pemilukada Serentak Tahun 2020 Di Tengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Seruyan di dapati bahwa penyelenggaraan memang sesuai dengan rumusan demokrasi Indonesia sebagai negara hukum meski demikian masih belum sepenuhnya aturan yang berlaku di masa pandemi terselenggara. Hal-hal seperti masih belum meratanya informasi disampaikan kepada para pihak terkait hingga adanya bencana banjir yang melanda kabupaten Seruyan, menjadi kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemilukada. Selain itu terdapat beberapa faktor mulai dari penyelenggara hingga pihak terkait seperti politisi dan masyarakat peserta pemilukada.